

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian dan analisa di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Secara keseluruhan, pemikiran Imam Al-Maqrizi tentang penggunaan mata uang dinar dan dirham mengindikasikan bahwa mata uang dinar dan dirham lah yang dapat diterima sebagai standar nilai, menurut hukum, logika, ataupun tradisi, karena berasal dari bahan emas dan perak. Oleh karena itu, mata uang yang tidak berasal dari kedua logam ini tidak layak untuk disebut dengan mata uang. Akan tetapi, ia menyebutkan bahwa keberadaan fulus pun tetap dibutuhkan sebagai alat tukar terhadap barang-barang yang berskala kecil dan untuk berbagai biaya kebutuhan rumah tangga sehari-hari.
2. Pendapat Imam Al-maqrizi tentang mata uang dinar dan dirham terhadap stabilitas ekonomi, yang didasarkan pada wilayah Mesir pada masanya yang pernah mengalami inflasi. Menurut Al-Maqrizi stabilitas mata uang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu Negara. Menurutnya stabilitas mata uang, seperti dinar dan dirham, merupakan faktor penting dalam memelihara stabilitas ekonomi.

## **B. Saran**

Setelah mengkaji tentang pemikiran Al-Maqrizi terhadap penggunaan mata uang dinar dan dirham untuk stabilitas ekonomi, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah harus memperhatikan jumlah uang yang beredar agar tidak terjadinya inflasi seperti yang dialami mesir pada masa lampau.
2. Melakukan studi kelayakan mendalam tentang potensi penggunaan dinar dan dirham dalam sistem mata uang negara . Ini harus mencakup analisis dampak ekonomi, perbandingan dengan mata uang yang ada, dan bagaimana mata uang emas dan perak ini akan berintegrasi dengan sistem keuangan yang ada.